BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterprestasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan taupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*). ⁶⁸

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah, dan menkankan pada proses dan makna non uji. Data deskriptif yang ditemukan di lapangan, disimpulkan dalam kalimat-kalimat, atau kata-kata sesuai kondisi yang ada di lapangan sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah yang naturalistik.⁶⁹

Penelitian kualitatif pada skripsi ini, berupa penelitian kualitatif deskriptif yaitu riset yang dilaksanakan untuk mencari fakta yang sebenarnya kemudian data tersebut diolah dan dideskripsikan tentang dampak *game* online dalam peningkatan perekonomian di Tulungagung. Data yang

⁶⁸ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakrata: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

⁶⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa kata-kata dan atau data dokumentasi berupa gambar yang diabarkan. Maka dalam penelitian ini, akan menghasilkan narasi deskriptif yang berisi gambar, kutipan, sebagai bahan laporan akhir dalam penelitian ini. Sehingga dalam pelaksanaannya peneliti mengambil data penelitian berupa informan guna menggali soal game online. Penelitian ini sebagaimana penelitian lapangan pada umumnya yaitu mengkaji informan sebagai objek pencarian data.

B. Lokasi Penelitian

Latar atau lokasi penelitian ini, terbagi ke dalam dua pembagian, yang pertama secara umum bagi pelaku *game online* yang ada di Kabupaten Tulungagung, mulai dari pemain, penyedia jasa konveksi, hingga pelaku jual beli *marchendise* atau cindera mata seperti baju ataupun pernak-pernik yang berkaitan dengan *game online*. Kedua, secara khususnya yang menjadi lokasi utama dalam penelitian ini yaitu pelaku ekonomi kreatif usaha konveksi baju Yopi di Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian dekriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlakukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti dilokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehdarian peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-gurunya yang bersangkutan.Penelitian kualitatif untuk menyebut seseorng yang diambil data sebagai bahan penelitian dinamakan sebagai informan, yang terdiri dari beberapa orang dari beberapa kecamatan yang masih merupakan bagian dari populasi masyarakat Kabupaten Tulungagung untuk diambil datanya.

Dalam penelitian ini, guna mempertajam data yang diambil maka peneliti memanfaatkan sebagian kecil dari populasi menjadi informan kunci. Serta informan lain yang berkaitan dengan penelitian, seperti data-data non riset yang berkaitan dalam penelitian ini. Di lapangan peneliti mengumpulkan data mengenai keberadaan game onlie dalam pemanfaatannya untuk ekonomi kreatif. Mulai dari mencari informan yang terjun dalam *game online* PUBG, pelaku ekonomi dalam PUBG, serta usaha atau ekonomi kreatif yang berkaitan dengan *game online* PUBG.

D. Sumber Data

Penentuan informan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan cara *Snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu pengambilan sampel atau informan dengan awalan acak namun dengan penentuan yang ditetapkan oleh peneliti itu sendiri.⁷⁰ Sementara untuk

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 69

ketentuan dan batasan penentuan informan yang dipakai, itu diketahui dan dipahami oleh peneliti, sehingga penentuan informan dengan cara *Snowball sampling* dilaksanaknan untuk mempermudah proses penelitian menyelami objek serta situasi sosial yang berkembang dalam tempat penelitian.

Jumlah atau banyaknya informan yang dipakai dalam penelitian ini, sesuai dengan model *Snowball sampling* maka jumlahnya dapat ditentukan ketika penelitian berjalan. Selama data yang terkumpul belum memadai maka peneliti masih dapat mencari data-data baru yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga hasil akhir dari penelitian mendapatkan kesimpulan yang benarbenar valid dan naturalistik seusuai jenis penelitian lapangan kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui besarnya pengaruh *game online* dalah peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Karena tidak tersedianya data mengenai jumlah secara pasti pelaku ekonomi kreatif yang memanfaatkan peluang terhadap fenomena *game online* di Tulungagung, maka nantinya peneliti membagi kecamatan di Kabupaten Tulungagung menjadi beberapa bagian sesuai yang telah dijelaskan dalam sub bab lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Salah satu upaya untuk mencari data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi menjadi salah satu metode wajib dan yang pertama. Metode observasi yaitu salah satu teknik dengan melakukan pemantaun secara langsung dilapangan atau di tempat objek penelitian yang dilaksanakan.⁷¹

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti melaksanakan observasi secara langsung terhadap pelaku, seseorang atau sekelompok yang memanfaatkan fenomena *game online*, baik ketika pra penelitian, saat penelitian dan pasca penelitian hingg disusunya karya ilmiah ini. Sehingga, dalam penelitian ini juga mengambil data penting meskipun dalam observasi yang tidak direncanakan sebelumnya.

Bermodal dari observasi harapannya, peneliti sedikit banyak mengatahui objek amatannya tersebut, sehingga ketika menggunakan intrumen penelitian yang lain peneliti telah memiliki modal. Karena dalam tahapan observasi peneliti diharapkan dapat memahami, mempelajari, menjelaskan, dan menganalisis apa yang dilakukan dalam kehidupan keseharian pada objek yang diteliti.

2. Wawancara mendalam

Salah satu intrumen penelitiaan lain yang terpenting dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model wawancara yang tidak terstruktur atau pertanyaan yang sebelumnya tidak tercatat bisa saja dilontarkan ketika proses wawancara atau Tanya jawab.⁷²

⁷¹ *Ibid.*, hal. 75

⁷² *Ibid.*, hal. 75

Namun demikian peneliti, harus mampu menggiring narasumber ke dalam konteks yang masih berkaitan dengan penelitian, karena dalam model wawnacara mendalam sangat dimungkinkan dari pihak peneliti hingga narasumber atau informan akan memberikan pertanyaan dan jawaban yang sama sekali tidak diperlukan dalam penelitian. Sehingga peran peneliti sebagai istrumen penelitian yang baik sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diperoleh dari beberap cara, dokumen sebelum penelitian berupa arsip objek yang diteliti, dan dokumen yang diambil saat penelitian yang berlangsung. Dokumen sebelum penelitiaan berlangsung dapat berupa tulisan misalnya, nota, biografi, kisah dan cerita, peraturan dan kebijakan, dan yang lainnya. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto bagan, master plan, valuta perekonomian, dan yang lainnya.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisa Data menurut Miles dan Huberman, meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).⁷³

1. Reduksi Data

__

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal. 245

Reduksi data merupakan teknik terlama dalam pengecekan keabsahan data, karena selama peneliti masih melakukan penelitian dilapangan maka selama itu peneliti masih melakukan reduksi data. Tingkat kerumitan data, tergantung dari langkah dan upaya serta penyimpulan yang dilakukan oleh peneliti. Karena dengan data yang besar maka peneliti harus memilih data terpenting dalam penelitian dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Karena peneliti harus fokus kedalam objek dan bahasan penelitian yang diangkat, serta supaya peneliti tidak kehabisan waktu dalam pengambilan data dilapangan. Dan proses pencocokan dapat dilakukan seiring berjalannya tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan,⁷⁴

Bagi seorang peneliti, pelaksanaan reduksi data dapat dmdilakukan dengan memulai hal yang sedrhana dengan mendiskusikannya kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dengan harapan, data yang terkumpul dapat dinilai dan tersaring, jika data tersebut invalid maka peneliti akan dapat mengambil data lain yang diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi data yang dilaksanakan yaitu dengan mengumpulkan berbagai data dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara mendalam hingga dokumentasi mengenai *game online* PUBG, kemudian data tersebut dioleh sehingga menghasilkan data yang benar-benar akurat dan valid.

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 246

2. Penyajian Data

Dalam teori Miles and Huberman, metode analisis data yang dilasanakan berupa penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa digambarakan dengan uraian atau pernyataan singkat, kamimat sederhana, kerangka data penelitian, hubungan antar kategori, dan yang lainnya.

Miles dan Huberman, terkait penyajian data menrangkan jika dalam penelitian kualitatif penyajian data seringkali berbentuk narasi, atau berupa kalimat-kalimat. Adanya penyajian data diharapkan peneliti mampu menarik kesimpulan sementara terkait dengan penelitian, yang kemudain dimanfaatkan sebagai acuan untuk melangkah pada hari selanjutnya.⁷⁵

Penelitian ini, dalam tahapan penyajian data utamanya tidak dapat dilepaskan dari tahapan yang pertama, data yang diperoleh dan dinyatakan valid mengenai *game online* PUBG, kemudian dirangkai, dikumpulkan, dinarasikan dengan rinci hingga menjadi sebuah paragraf yang berisi data hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi tahap akhir dalam metode analisis data Miles and Huberman. Verivikasi yang dilakukan karena penarikan kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara. Verifikasi dalam penelitian tidak perlu dilakukan jika kesimpulan awal yang

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 249

dilakukan telah berisi data yang valid, bukti-bukti pendukung kuat, dan tidak ada data yang janggal dalam penelitian. Jika hasil penelitian berbentuk seperti itu, maka verifikasi boleh ditiadakan oleh peneliti.⁷⁶

Pada tahap terakhir ini, data yang telah diasjikan kemudian dilakukan analisa dan diambil sebuah intisari yang dijadikan kesimpulan. Dari kesimpulan yang diambil kemudian peneliti melakukan tapah verifikasi guna mengetahui adanya kebenaran data yang sesuai dengan objek penelitian ataukah masih ada kekurangan. Sehingga, setelah melakukan tahapan verifikasi inilah peneliti akan mengetahui hasil penelitian secara menyeluruh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta *membercheck*. Dilaksanakannya teknik *membercheck* dengan harapan adanya tangka kepercayaan data yang lebih akurat dan mendalam menganai subjek penelitian yang dilaksanakan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat dilaksanakan oleh peneliti, dengan catatan jika data yang telah terkumpul dinilai masih memiliki

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 252

⁷⁷ Rokhmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi Islam.... hal. 208

derajad kepercayaaan yang meragukan. Dengan lamanya pengamatan diharapkan peneliti akan dapat menemukan data yang tingkat kepercyaannya tinggi yang secara langsung berpengaruh terhadap tingkat kredibilitas data.

Sesuai dengan desain dalam penelitian ini, perpenjangan pengamatan dilaksanakan dalam penelitian ini selama beberapa waktu. Mulai dari obervasi pra penelitian dan observasi saat penelitian, sehingga pengamatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, peneliti meyakini dapat dinayatakan cukup dengan rentan waktu hampir 8 bulan berjalan.

2. Peningkatan Ketekunan

Pengingkatan ketekunan, berbda dengan perpnajang pengamatan karena peningkatan yang dilakukan berkaitan dengan seberapa intens atau sering peneliti dalam melakukan observasi dalam penelitian tersebut. Dengan harapan, semua data yang hendak didapat maupun data yang didapat tanpa terencana dapat tercover dalam penelitian.

Ketekukan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti mulai dari pengamatan pra penelitian hingga pengamatan saat penelitian. Dari berbagai data yang diperolah dari bererapa narasumber, maka peneliti telah melakukan ketekunan pengamatan data penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan yaitu, pengecekan data dari berbagai sumber yang didapatkan dalam penelitian mulai dari berbagai cara, berbagai waktu, hingga berbagai informan penelitian yang diambil datanya. Triangulasi juga dilakukan terhadap informan biasa, referensi, hingga dokumen-dokumen yang telah didapatkan. Dengan adanya triangulasi diharapkan data dalam penelitian yang didapatkan berupa data yang memiliki derajat atau kualitas terbaik, sehingga hasil penelitian yang dilakukan merupakan hasil penelitian yang berkualitas dan memiliki kredibilitas yang baik.

Peneliti turut melakukan triangulasi data penelitian, muali dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi, dengan mencocokannya data-data yang diperoleh dari bebeberapa waktu dan Susana berbeda. Dengan hasil dapat dinyatakan bahwa dtriangulasi data yang dilaksanakan hingga berada pada titik jenuh atau data puncak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan ini yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, membuat proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing, dan menjajaki serta menilai lokasi atau lapangan yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.